

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data menggunakan statistik uji wilcoxon terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan permainan ketuk fonem. Penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan permainan ketuk fonem terbagi menjadi empat perlakuan yang dilaksanakan mulai pada tanggal 2-5 April 2019 dan diperoleh nilai *posttest* lebih tinggi dari *pretest*. Adapun peningkatan pada aspek ketepatan fonem sebesar 36%, pada aspek ketepatan suku kata meningkat sebesar 49%, pada aspek ketepatan kata meningkat sebesar 46%, pada aspek kecepatan meningkat 38% sedangkan pada kemampuan membaca permulaan meningkat sebesar 42%. Berdasarkan hasil pengujian Wilcoxon yang diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan ketuk fonem terhadap kemampuan membaca permulaan.

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan yang telah disampaikan, berikut ini merupakan saran yang diberikan:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca dengan menggunakan alternatif lain seperti permainan atau media interaktif sehingga mampu mendorong minat dan ketertarikan siswa dalam mempelajari kemampuan membaca permulaan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu mendorong guru dan memberikan bantuan dalam mengembangkan berbagai metode pembelajaran sehingga proses belajar-mengajar dapat menjadi lebih baik dan berkualitas. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar dengan lebih baik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran atau permainan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan lebih signifikan dibandingkan dengan yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini.

